

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
SMP NU GONDANGLEGI DI ERA DIGITAL**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUKHAMMAD AYUB  
NIM: 201864010041  
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006355**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
APRIL 2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
SMP NU GONDANGLEGI DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Univeritas Islam Raden Rahmat Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program sarjana

**OLEH**  
**MUKHAMMAD AYUB**  
**NIM: 201864010041**  
**NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006355**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
APRIL 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMP NU GONDANGLEGI DI ERA DIGITAL

SKRIPSI

OLEH

MUKHAMMAD AYUB

NIM: 201864010041

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006355

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang 23 April 2022

Dosen Pembimbing



**Dr.H.Agus Salim, M.Pd.I**

NIDN : 2116126801

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ).

Pada hari : Sabtu


Tanggal : 21 Mei 2022

Ketua,



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I  
NIDN : 2116126801

Sekretaris



Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I  
NIDN : 0711099003

Penguji Utama,



Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd  
NIDN : 0729067604

Mengesahkan,  
Dewan Fakultas Ilmu Keislaman



S.Ag, M.Pd.  
NIDN: 0729067601

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I.  
NIDN. 2104058501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammad Ayub  
NIM / NIMKO : 201864010041 / 2018.4.064.0801.1.006355  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Godanglegi Diera Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 07 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

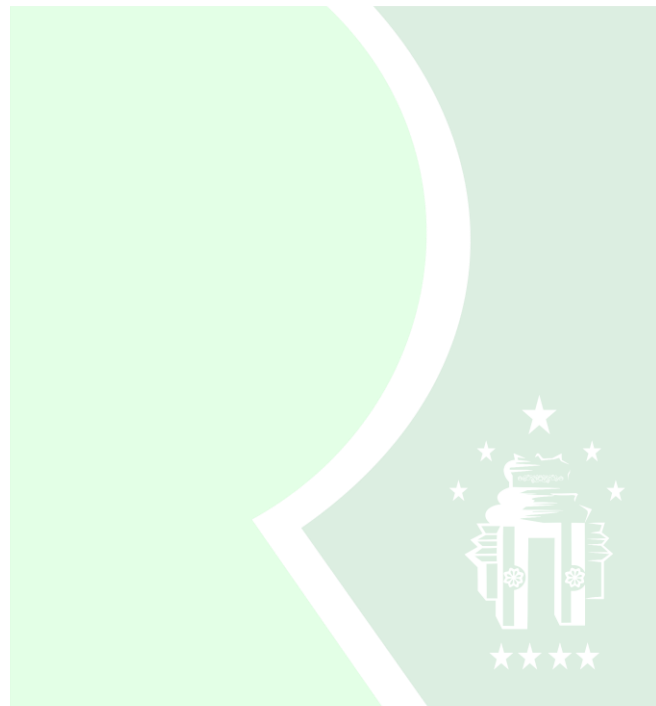


Mukhammad Ayub  
201864010041

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” ( HR.Thabrani).



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Ayub, Mukhammad.2022.” *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi Diera Digital.*”Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr.H.Agus Salim. M.Pd.I.

**Kata Kunci** : Pendidikan Agama islam, Kedisiplinan siswa, Era Digital.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lembaga pendidikan yang saat ini dihadapkan dengan suatu fenomena perilaku siswa yang tidak disiplin ketika di sekolah seperti datang terlambat, bolos sekolah pergi ke warung kopi, gaduh pada saat jam pelajaran dan melakukan pelanggaran-pelanggaran yang lainnya. Dari permasalahan tersebut, kini menjadikan suatu lembaga pendidikan khususnya guru pendidikan agama islam harus mengambil langkah solutif dalam berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital seperti ini. Adapun Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital, 2) Apa faktor pendukung Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital, 3) Apa faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan jenis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada pada saat ini dengan cara mengumpulkan informasi, mengidentifikasi, dan menyelidiki secara mendalam kasus yang sedang peneliti kaji, dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital yang peneliti temui adalah dengan cara memberikan pencegahan, penyadaran, keteladanan, dan pembiasaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil dalam merubah sikap siswa. hal ini dibuktikan dengan semakin berkurangnya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan semakin tertib dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah. Dalam berupaya Meningkatkan kedisiplinan siswa sebaiknya guru pendidikan agama islam melakukan kerjasama dengan semua guru agar dapat meminimalisir pelanggaran-pelanggaran yang terjadi

## ABSTRACT

Ayub, Mukhammad.2022." *The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Discipline of NU Gondanglegi Middle School Students in the Digital Era..*" Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Agus Salim. M.Pd.I.

Keywords: Islamic religious education, Student discipline, the digital era.

This research is motivated by the many educational institutions that are currently faced with a phenomenon of undisciplined student behavior at school such as arriving late, skipping school, going to coffee shops, being noisy during class hours and committing other violations. From these problems, now an educational institution, especially Islamic religious education teachers, must take solution steps in trying to improve student discipline in this digital era. The formulation of the research problem is: 1) How are the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving the discipline of NU Gondanglegi Middle School students in the digital era, 2) What are the supporting factors for Islamic Religious Education teachers in improving the discipline of NU Gondanglegi Middle School students in the digital era, 3) What are the inhibiting factors for teachers Islamic Religious Education in improving the discipline of NU Gondanglegi Middle School students. While the aim is to find out how the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving the discipline of NU Gondanglegi Middle School students in the digital era.

This study uses a qualitative approach, namely with a qualitative descriptive type. This type of research is used to describe current phenomena by collecting information, identifying, and investigating in depth the case that the researcher is studying, by means of observation, interviews, and documentation. The efforts of Islamic religious education teachers in increasing student discipline in the digital era that researchers encountered were by providing awareness, example and habituation.

The results of this study indicate that the efforts made by Islamic religious education teachers in improving the discipline of NU Gondanglegi Middle School students in the digital era, have been going well and can be said to be successful in changing students' attitudes. this is evidenced by the decreasing number of students who commit violations and more orderly in participating in school activities. In an effort to improve student discipline, Islamic religious education teachers should cooperate with all teachers in order to minimize violations that occur.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil A'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpahan rahmat, taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi di Era Digital” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita baginda nabi besar Muhammad SAW. Yang mana telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni dengan ajaran Addinul Islam. dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terkira kepada:

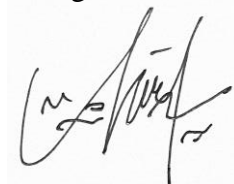
1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE.,M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik, S.Ag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu , tenaga, dan pikirannya sera bersabar dalam memberikan bimbingan guna terselesainya penelitian ini.

5. Segenap seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak H. Ahmad Zen, SS.MM selaku kepala sekolah SMP NU GONDANGLEGI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP NU GONDANGLEGI
7. Bapak M. Qodar, S.Pd. dan Ibu Mufaroha, S.Pd.I. selaku Guru PAI SMP NU Gondanglegi.
8. Segenap dewan guru SMP NU Gondanglegi

Hanya ucapan terimakasih dan permohonan maaf peneliti yang dapat disampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah diadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik dari para pembaca demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan lembaga pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

Malang, 07 Juni 2022



Peneliti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta ( Fudholi Alamsah dan Umsiyati) yang telah memberikan tenaga lahir dan batin dengan tulus dan ikhlasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga SI di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Kakak terbaik Bagus Dermawan yang ikut mendoakan dalam proses penyusunan skripsi
3. Bapak Rahmatullah yang telah memberikan support dan arahan
4. Teman-teman PAI A1 angkatan 2018 yang telah memberikan banyak warna dan kenangan selama menimba ilmu di UNIRA Malang.
5. Pemuda 09 bermartabat dan semua teman☆☆ temanku yang telah memberikan support dan dukungannya.

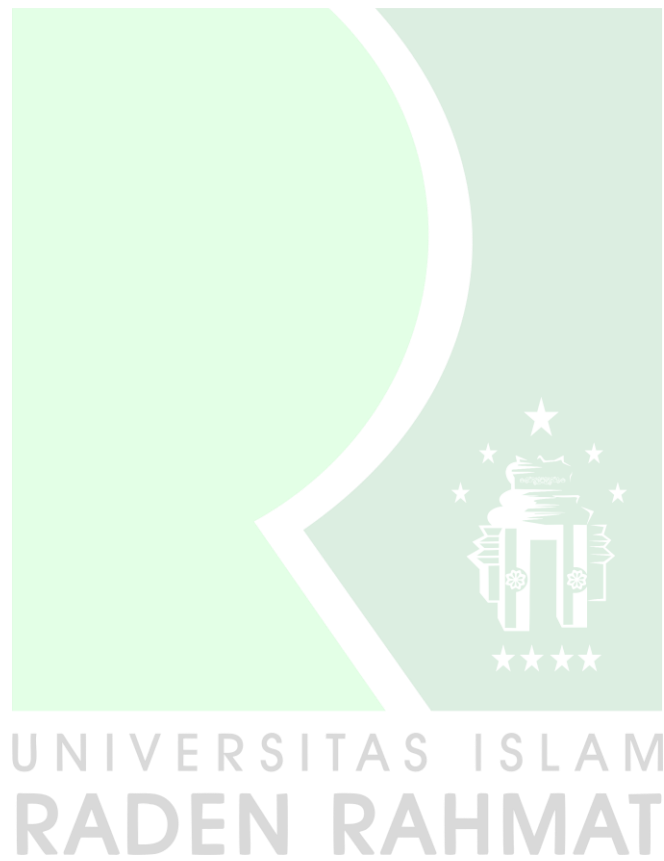
## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	7
G. Penelitian Terkait .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Moral Siswa Diera Digital .....	12
B. Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di era digital .....	23
C. Faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di Era digital.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>

A.Desain Penelitian.....	26
B.Kehadiran Peneliti.....	27
C.Lokasi Peneliti.....	27
D.Sumber Data.....	28
E.Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	32
G.Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
H.Tahap-Tahap Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A.Gambaran Obyek Penelitian.....	37
B.Paparan Data dan Analisis data.....	42
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi di Era Digital. ....	42
2. Faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi di Era Digital.....	49
3. Faktor Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi di Era Digital.....	54
C.Pembahasan.....	56
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi.....	56
2. Faktor Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondanglegi di Era Digital.....	63
3. Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era Digital.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A.Kesimpulan.....	67
B.Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

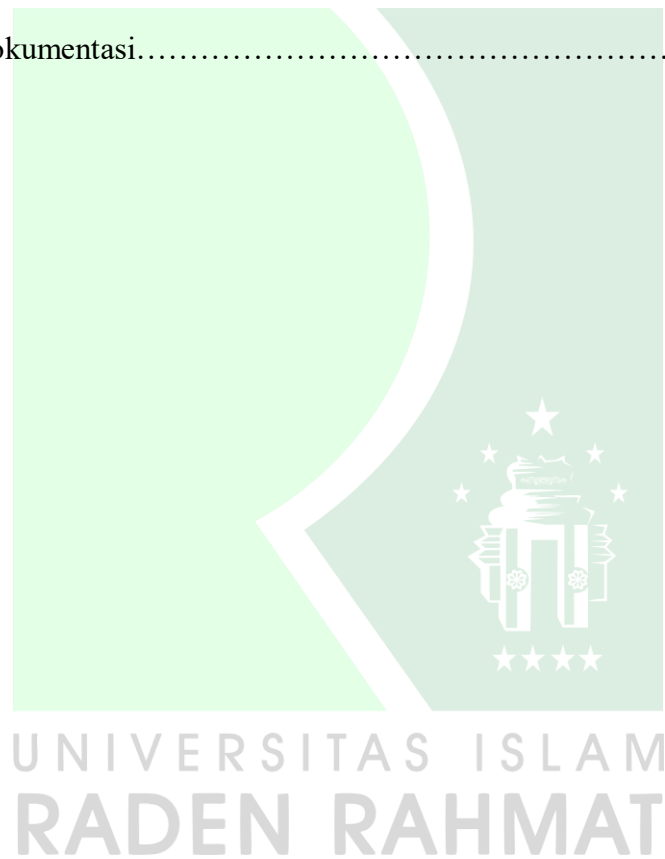
## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Penelitian Terkait.....	9
Table 4.1 Data Guru.....	41
Table 4.2 Data Jumlah Siswa.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 2 Tata Tertib Siswa.....	75
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.....	79
Lampiran 6 Dokumentasi.....	80



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan harapan supaya menjadi manusia yang berilmu dan berperilaku sesuai dengan aturan ajaran agama islam. Melihat Perkembangan zaman yang semakin maju seperti ini membuat perilaku dan akhlak siswa mulai bergeser dan kini banyak siswa yang kurang disiplin dan sering melanggar peraturan-peraturan yang ada.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan menyeluruh menjadikan sebuah era yang penuh dengan kecanggihan yang disebut dengan era digital. Era digital yang semakin canggih dan berkembang memberikan dampak positif dan negative. Sisi positif dari era digital tersebut, menjadikan manusia lebih mudah dan lebih canggih dalam segala hal, namun disisi lain ada dampak negatifnya, seperti dari adanya aplikasi-aplikasi yang mudah diakses diantaranya *Facebook, youtube, tiktok, Instagram* dan lain-lain yang kontennya lebih banyak sisi negatifnya daripada sisi positifnya yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai-nilai akhlak, norma dan aturan serta membuat seseorang lupa dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian apabila kita tidak bijak dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih tersebut maka kita akan melahirkan masalah-masalah yang



berkaitan dengan moralitas atau perilaku yang melanggar aturan aturan yang ada yang selama ini kita hormati. Seperti halnya yang disampaikan oleh Guru PAI SMP NU Gondanglegi yakni:

Memang melihat kondisi perkembangan zaman yang seperti ini ya yang apa apa serba digital kini membuat siswa- siswi sering melanggar peraturan yang ada dan tidak disiplin. hal tersebut saya mengetahui sendiri ketika anak sedang asik bermain HP itu biasanya bisa membuat anak tersebut lupa waktu sholat dan lupa akan kewajibannya. Selain itu dampak dari perkembangan zaman yang semakin canggih akan mempengaruhi sifat dan karakter serta perilaku siswa tersebut karena zaman yang canggih seperti ini banyak dari anak-anak yang sering menggunakan media sosial yang lebih banyak sisi negatifnya daripada positifnya.yang membuat perilaku siswa bergeser karena, anak yang usia seperti ini yang masih sekolah itu pemikirannya masih labil dan mudah terpengaruh dengan apa yang ada disekitar.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan kini dihadapkan dengan suatu fenomena perilaku siswa yang tidak disiplin dan sering malukan pelanggaran - pelanggaran ketika di sekolah seperti: sering bolos sekolah, datang terlambat, gaduh pada saat pelajaran, berbicara kotor, bertengkar, tidak mengerjakan PR, merusak fasilitas sekolah, dan lain-lain. untuk menangkal terjadinya Pelanggaran-pelanggaran tersebut maka Pendidikan merupakan salah satu kunci yang harus memberikan kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia agar manusia tersebut dapat menumbuh kembangkan nilai dari diri manusia dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang mulia guna sebagai pegangan atau pedoman hidup manusia agar menjadi manusia yang berakhlak sesuai dengan ajaran agama islam.

---

<sup>1</sup> W.dengan bapak qodar guru PAI kelas VII SMP NU Gondanglegi Malang. Tanggal 29 Desember 2021

Menanamkan akhlak yang baik kepada anak sangatlah penting, agar apa yang kita tanamkan kepada anak dapat menimbulkan sebuah perkara yang baik. Rasulullah diutus turun kebumi juga untuk menyempurnakan akhlak umatnya. Seperti yang telah disebutkan dalam hadis

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ مَا لَأَخْلَقَ (رواه احمد)

Artinya:“Sesungguhnya saya diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik (mulia)”. (HR.Ahmad)<sup>2</sup>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa usaha pembentukan akhlak mulia merupakan misi utama Rasulullah SAW. Awal dari hadis inilah guru Pendidikan Agama Islam menerusi sunnah yang diamanahkan oleh Rasulullah. Hal ini menandakan bahwa akhlakul karimah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Mahmud syaltut memberikan perumpamaan, bahwa “aqidah tanpa akhlak laksana pohon yang tidak berbuah dan tidak berbayang”.<sup>3</sup>

Perilaku siswa yang tidak disiplin dan sering melanggar peraturan sekolah kini menjadikan pendidikan harus mengambil langkah solutif untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah memberikan perhatian khusus dari semua pihak terutama dari para guru kepada siswa siswinya yang berperilaku tidak disiplin dan sering melanggar peraturan sekolah serta menerapkan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan budi pekerti yang baik sehingga tidak menimbulkan perilaku

<sup>2</sup> Husaini.*Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak.* ( Medan:CV.Pusdikra Mitra Jaya.2021). hal.12

<sup>3</sup> Syabuddin Gade.*Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini.* (Aceh: PT.Naskah Aceh Nusantara.2019),hal 3

tidak disiplin dan perilaku negative khususnya bagi dunia pendidikan, sebab apabila kondisi lingkungan pendidikan tersebut baik maka akan memberikan dampak baik kepada peserta didik. Sebaliknya jika kondisi lingkungan pendidikan tersebut kurang baik maka akan berdampak negatif kepada peserta didik.

Melihat kondisi lembaga pendidikan disaat ini, masih banyak lembaga pendidikan islam yang siswanya tidak disiplin dan melanggar tata tertib sekolah seperti yang terjadi dilembaga pendidikan SMP NU Gondanglegi yang siswa - siswinya melakukan perilaku tidak disiplin dan melanggar tata tertib sekolah seperti bolos sekolah pergi ke warung kopian, datang terlambat, merokok dalam kamar mandi, merampas barang temannya, kabur pada saat melaksanakan sholat berjama'ah, bicara tidak sopan pada bapak ibu guru, berbicara kotor, bertengkar, gaduh pada saat pelajaran, dan memiliki etika kurang baik kepada bapak ibu guru.

Melihat permasalahan yang ada, bapak ibu guru SMP NU Gondanglegi khususnya guru PAI terus mengupayakan bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital seperti ini agar siswa – siswinya tidak melanggar peraturan dimanapun mereka berada dan selalu disiplin dalam segala hal.

Berangkat dari permasalahan tentang ketidak disiplinannya siswa yang masih banyak terjadi di lembaga pendidikan, Maka penelitian tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital ini sangat menarik karena

penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dan budi pekerti siswa dan latar belakang siswanya yang beragam ada yang tinggal di panti asuhan atau pondok dan ada yang tinggal sama neneknya, Mengingat pentingnya kedisiplinan bagi siswa-siswi dilembaga pendidikan, maka peneliti ingin menelaah lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain :

1. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondang di Era Digital?
2. Apa faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di Era digital?
3. Apa faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di Era digital?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP NU Gondang di Era Digital

2. Untuk mengetahui faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di Era digital
3. Untuk mengetahui faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di Era digital.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan pemahaman dan pemikiran serta informasi terkait tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menambah wawasan serta masukan bagi pihak lembaga SMP NU Gondanglegi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital.
- b. Bagi lembaga Universitas Islam Raden Rahmat Malang, sebagai bahan kajian dan rujukan bagi peneliti selanjutnya
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di era digital

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondanglegi di era digital, apa penyebab siswa memiliki perilaku tidak disiplin dan sering melanggar peraturan sekolah di era digital, apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP NU Gondang legi di era digital.

Subjek yang diteliti adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII SMP NU Gondanglegi , hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada. Lokasi penelitian ini berada di SMP NU Gondanglegi Jl. Truno Joyo 203, Gondanglegi Kulon Kec. Gondanglegi Adapun keterbatasan penelitian yaitu:

1. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian, karena suatu penelitian akan mendapat hasil yang optimal apabila mampu mengupas masalah secara sistematis dan universal dengan waktu yang panjang.
2. Keterbatasan peneliti dalam mencari data kepada masyarakat lingkungan sekitar sekolah yang mana masyarakat lingkungan sekolah pada sibuk dengan pekerjaan masing-masing

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian yang berguna untuk memahami makna yang kurang jelas.

Maka dengan ini peneliti memberikan definisi istilah diantaranya :

## 1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dengan dibarengi tuntunan ajaran agama islam agar dapat menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>4</sup>

## 2. Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu.<sup>5</sup> Jadi inti dari kedisiplinan siswa ialah membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungan, baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

## 3. Era Digital

Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi yang terhubung dengan internet.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 130.

<sup>5</sup> Rose Mini. *Disiplin Pada Anak*. ( Jakarta: kementerian pendidikan nasional, 2011), hal. 7

<sup>6</sup> Sukiman. *Mendidik Anak di Era Digital*. ( Jakarta. Kemendikbut, 2018). Hal. 10

## G. Penelitian Terkait

**Tabel.1.1. Penelitian Terkait**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Khusna Rahma Denti IAIN Metro Tahun 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah	Persamaannya dari penelitian ini dengan yang ditulis peneliti yakni sama sama meneliti tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa	Perbedaan nya yakni, skripsi ini meneiti dilembaga pendidikan jenjang menengah Kejuruan kalau yang peneliti tulis meneliti di jenjang pendidikan menengah pertama
2.	Titi Saftri Universitas Islam Negeri Sulthan Thahah Saifuddin Jambi Tahun 2020 Upaya Guru Akidah Akhlahk dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Nurul Islam Bayung Lencir Sumatera Selatan	-Peneliti terdahulu dengan sekarang sama sama menggunakan penelitian kualitatif -Membahas upaya-upaya dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa	-Penelitian terdahulu pengupayaannya difokuskan untuk guru akidah akhlak sedangkan penelitian ini pengupayaannya difokuskan untuk Guru Pendidikan Agama islam Islam(PAI)



No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
		<p>dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa</p>	
3.	<p>Ratu Prawati Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Darussalam Ciputat</p>	<p>Peneliti terdahulu dengan sekarang sama sama meneliti tentang peningkatan kedisiplinan Siswa</p>	<p>-Penelitian sebelumnya adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.          - penelitian sekarang upaya Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.          - Perbedaan nya yakni, skripsi ini meneiti dilembaga pendidikan jenjang menengah Kejuruan kalau yang peneliti tulis meneliti di jenjang pendidikan menengah pertama</p>

## H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka memuat tentang, pengertian Kedisiplinan Siswa, pengertian guru PAI, upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era Digital, dan faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Bab III Metode Penelitian memuat tentang desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat tentang, gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan keseluruhan hasil peneliti yang ditulis secara ringkas dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.